

Studi Kasus

## Penggunaan Alas Kaki Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar Negeri 060873 Pulo Brayan Kota Medan

*Ajeng Nurika Putri, Nurma Aini Harahap, Sefira Aulia Harahap, Silvia Ade Yulia, Syalwa Uzla Rahmanda*

*Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia*

### INFORMASI ARTIKEL

Diterima Redaksi: 17 Juni 2022  
Revisi Akhir: 23 Juni 2022  
Diterbitkan Online: 1 Juli 2022

### KATA KUNCI

Alas Kaki; Siswa; Tingkat Pengetahuan

### KORESPONDENSI

Phone: -  
E-mail: [silviaadeyulia07@gmail.com](mailto:silviaadeyulia07@gmail.com)

### A B S T R A K

Permasalahan yang sering terjadi pada anak sekolah belum memahami pentingnya penggunaan alas kaki. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan data dengan kuesioner yang diberikan kepada responden dan sebuah game cerdas cermat untuk menguji pemahaman siswa-siswi SD Negeri 060873 tentang pentingnya penggunaan alas kaki. Persentase pengetahuan siswa-siswi SD Negeri 060873 tentang penggunaan alas kaki yang didapatkan sebelum penyampaian promosi kesehatan adalah sebanyak 86,3% dari 100%. Dan setelah promosi kesehatan didapatkan 93,6% dari 100%. Dalam penyampaian materi promosi kesehatan ini, siswa-siswi antusias dalam melihat, mendengarkan, dan menanggapi materi dengan baik.

## PENDAHULUAN

Penggunaan alas kaki akan mempengaruhi kebersihan diri seseorang. Kebiasaan penggunaan alas kaki yang baik menjadi salah satu faktor seseorang memiliki kebersihan diri yang baik juga. Masih dijumpai anak-anak yang melepas alas kakinya saat pulang dari sekolah, istirahat sekolah, olahraga dan saat bermain.

Penggunaan alas kaki berfungsi untuk melindungi telapak kaki terutama dari kondisi tanah berbatu, berair, udara panas dan suhu dingin sehingga tidak terjadi perlukaan, serta mencegah masuknya infeksi kedalam tubuh. Misalnya menghindari cacing masuk melalui kulit telapak kaki (Suraini, 2018).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat. PHBS di sekolah merupakan suatu pondasi dari perilaku kesehatan yang bisa diraih oleh siswa. Sayangnya, banyak masyarakat sekolah yang kurang paham akan hal tersebut. Oleh karena itu, perlu promosi program kesehatan sekolah terkait PHBS dalam upaya mencegah penyakit di lingkungan sekolah. Proses belajar mengajar haruslah mengedepankan pendidikan kesehatan khususnya PHBS, agar siswa mampu secara mandiri dalam mempraktikkan kesehatan dasar, baik melalui kegiatan intra dan ekstrakurikuler yang sesuai.

Kecacingan termasuk salah satu penyakit tropis di Indonesia yang terabaikan, dapat menyerang semua usia terutama pada anak-anak usia belum sekolah dan usia sekolah dasar. Hal ini disebabkan larva dan telur cacing dapat berkembang dengan baik di tanah yang basah dan hangat seperti pada daerah tropis. Pencegahan kecacingan salah satunya adalah dengan

menggunakan alas kaki. Anak perlu di tekankan untuk membiasakan menggunakan alas kaki ketika melakukan kegiatan diluar rumah. Dampak yang akan timbul jika tidak menggunakan alas alas kaki diantaranya adalah menyebabkan siklus hidup cacing berlangsung sempurna. Anak perlu pemahaman tentang pentingnya penggunaan alas kaki dalam mencegah masuknya cacing melalui kaki yang menyebabkan penyakit kecacingan, serta menanamkan perilaku penggunaan alas kaki dalam kesehariannya.

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan data dengan memberikan responden kuesioner pree-test sebelum dilakukan promosi kesehatan untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa, kemudian diberikan kuesioner post-test kepada responden setelah dilakukan promosi kesehatan. Kemudian diberikan promosi kesehatan terkait penggunaan alas kaki menggunakan metode ceramah dan penayangan video yang berjudul bahaya penyakit kecacingan dan diberikan games cerdas cermat (tiga pertanyaan). Sampel penelitian adalah siswa-siswi kelas IV-A di SD Negeri 060873. Jumlah siswa sebanyak 11 orang, 6 orang berjenis kelamin laki-laki dan 5 orang berjenis kelamin perempuan dengan usia 10 tahun.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengetahuan siswa/siswi tentang penggunaan alas kaki. Media yang digunakan yaitu Powerpoint untuk memudahkan siswa/siswi memahami materi yang disampaikan dan spanduk untuk memperkenalkan pada saat penyuluhan promosi kesehatan. Adapun pengambilan dokumentasi menggunakan alat bantu kamera.

## HASIL PENELITIAN

Pengetahuan siswa-siswi kelas iv-a sd negeri 060873 tentang penggunaan alas kaki dengan jumlah soal kuesioner sebanyak 10 soal.

Tabel 1. Hasil Kuesioner Pre-Test.

No	Jenis kelamin	Umur (tahun)	Jumlah Benar
1	Perempuan	10	10
2	Laki Laki	10	10
3	Laki Laki	10	10
4	Laki Laki	10	10
5	Perempuan	10	9
6	Laki Laki	10	9
7	Perempuan	10	8
8	Laki Laki	10	8
9	Perempuan	10	7
10	Perempuan	10	7
11	Laki Laki	10	7

Tabel 2. Kesimpulan Hasil Kuesioner Pre-Test

Nilai Benar Kuesioner	Frekuensi
10	4
9	2
8	2
7	3

Tabel 1. Hasil Kuesioner Post-Test.

No	Jenis kelamin	Umur (tahun)	Jumlah Benar
1	Perempuan	10	10
2	Perempuan	10	10
3	Perempuan	10	10
4	Laki Laki	10	10
5	Laki Laki	10	10
6	Laki Laki	10	10
7	Laki laki	10	10
8	Perempuan	10	9
9	Laki Laki	10	9
10	Laki laki	10	8
11	Perempuan	10	7

Tabel 2. Kesimpulan Hasil Kuesioner Pre-Test

Nilai Benar Kuesioner	Frekuensi
10	7
9	2
8	1
7	1

Adapun nilai rata- rata dan presentase dapat ditemukan sebagai berikut:

**Pre-Test**

*Nilai Rata-Rata*

Nilai benar kuesioner seluruh siswa

Jumlah Siswa

$$= \frac{10+10+10+10+9+9+8+8+7+7+7}{11}$$

$$= \frac{95}{11}$$

$$= 8,63$$

*Presentase*

Nilai rata rata kuesioner

X 100%

Jumlah Soal Siswa

$$= \frac{8,63}{10} \times 100\%$$

$$= 86,3\%$$

**Post-Test***Nilai Rata-Rata*

$$\frac{\text{Nilai benar kuesioner seluruh siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$= \frac{10+10+10+10+10+10+10+9+9+8+7}{11}$$

$$= \frac{103}{11}$$

$$= 9,36$$

*Presentase*

$$\frac{\text{Nilai rata rata kuesioner}}{\text{Jumlah Soal Siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{9,36}{10} \times 100\%$$

$$= 93,6\%$$

Dari perhitungan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa persentasi pengetahuan siswa-siswa tentang pentingnya penggunaan alas kaki di SD Negeri 060873 mengalami peningkatan yang sebelumnya 86,3% menjadi 93,6% dari 100%. Ini membuktikan bahwa efektivitas media promosi kesehatan terhadap pengetahuan siswa siswi tentang pentingnya penggunaan alas kaki di SD Negeri 060873 berhasil hampir sempurna. Hal ini dikarenakan masih terdapat kekurangan dalam promosi kesehatan ini yaitu masih terdapat beberapa siswa yang belum lancar membaca, sehingga kesulitan dalam membaca dan memahami soal kuesioner. Terdapat beberapa siswa yang kurang aktif bersosialisasi di kelasnya sehingga pada penyampaian promosi kesehatan ini ia kurang memperhatikan.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian promosi kesehatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa SD Negeri 060873 tentang pentingnya penggunaan alas kaki. Dari hasil analisa data dan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa persentase pengetahuan siswa-siswi SD Negeri 060873 tentang penggunaan alas kaki yang didapatkan sebelum penyampaian promosi kesehatan adalah sebanyak 86,3% dari 100%. Dan setelah promosi kesehatan didapatkan 93,6% dari 100%.

Dalam penyampaian materi promosi kesehatan ini, siswa-siswi antusias dalam melihat, mendengarkan, dan menanggapi materi dengan baik. Terlebih pada saat mendengarkan dan melihat video tentang bahaya penyakit kecacangan dan bermain game cerdas cermat. Pada saat bermain game cerdas cermat masing-masing siswa memperlihatkan kemampuan dalam menjawab beberapa pertanyaan. Mereka sangat semangat dalam berlomba-lomba untuk menjawab tiap pertanyaan yang telah diberikan. Ini menunjukkan bahwa mereka sangat memahami dengan baik mengenai materi tingkat pengetahuan penggunaan alas kaki.

Dengan promosi kesehatan ini diharapkan siswa-siswi SD Negeri 060873 mampu dan terus menerapkan penggunaan alas kaki dalam kehidupan sehari-hari agar tetap menjaga kesehatan tubuh serta terhindar dari berbagai macam penyakit seperti penyakit kecacangan. Diharapkan kepada siswa-siswi SD Negeri 060873 untuk tetap menggunakan alas kaki pada saat keluar rumah ataupun sedang bermain.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah terlibat dalam penelitian ini khususnya kepada pihak sekolah SD Negeri 060873 serta pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayono. 2003. Infeksi Cacing Usus yang Ditularkan Melalui Tanah pada Anak Sekolah Dasar di Perkotaan dan Pedesaan Di Wilayah Kerja Puskesmas Ungaran I. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(1), pp.8–14.
- Depkes RI. 2010. Data tentang Penyakit Kecacingan. Available at: <http://www.depkes.go.id> [Accessed April 21 2022].
- Depkes RI. 2008. Promosi kesehatan di sekolah. Pusat promosi kesehatan.
- Kartini s. 2016. Kejadian kecacingan pada siswa sekolah dasar negeri kecamatan rumbai pesisir pekanbar. *Jurnal kesehatan komunitas*.
- Ri k. 2015. Pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan. Balita kemenkes ri jakarta.
- Suharmiati s, rochmansyah r. 2018. Mengungkap kejadian infeksi kecacingan pada anak sekolah dasar (studi etnografi di desa taramanu kabupaten sumatra barat). *Buletin penelitian sistem kesehatan*.
- Tambuwun nv, rumayar aa, engkeng s. 2019. Hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada tatanan sekolah di sd negeri 23 dan sd negeri 56 manado. *Kemas*.

## LAMPIRAN

Foto bersama siswa-siswi kelas IV-A SD Negeri 060873 dan Pengisian kuesioner Pre- test



Foto suasana promosi kesehatan di dalam kelas IV-A SD Negeri 060873 dan 1. Foto pengisian kuesioner Post-test



Suasana kelas IV-A dalam bermain game cerdas cermat

